

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, dan implementasi sistem informasi koperasi untuk evaluasi kelayakan peminjaman menggunakan algoritma C4.5, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Sistem informasi koperasi yang dikembangkan telah berhasil menjawab permasalahan utama penelitian dengan menyediakan solusi digital yang tepat sasaran.
2. Proses penilaian kelayakan peminjaman berhasil diotomatisasi, sehingga mampu mengurangi ketergantungan terhadap metode manual yang sebelumnya dominan.
3. Penerapan algoritma C4.5 menghasilkan metode evaluasi yang objektif dan terstandarisasi melalui pembentukan pohon keputusan berbasis data historis.
4. Sistem ini secara efektif mengurangi unsur subjektivitas dalam pengambilan keputusan
5. Implementasi sistem turut meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan koperasi, karena setiap keputusan dapat ditelusuri secara historis.
6. Sistem ini berkontribusi dalam membangun kepercayaan anggota terhadap koperasi serta mendorong terciptanya tata kelola yang lebih profesional dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Agar sistem informasi koperasi yang telah dikembangkan dapat terus disempurnakan dan memberikan dampak yang lebih optimal dalam pengelolaan koperasi, maka beberapa saran pengembangan ke depan yang dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Peningkatan Akurasi Prediksi

Menambahkan variabel penilaian dari faktor eksternal seperti status pekerjaan dan riwayat pembayaran anggota guna memperkaya model klasifikasi dan meningkatkan ketepatan hasil evaluasi kelayakan peminjaman.

2. Pengembangan Fitur Keuangan Tambahan

Mengintegrasikan fitur pengelolaan keuangan koperasi secara lebih luas, seperti:

- 1) Manajemen dan rekapitulasi simpanan anggota,
- 2) Penyusunan dan tampilan laporan neraca keuangan, serta
- 3) Otomatisasi proses pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) secara sistematis kepada anggota.

3. Penambahan Fitur Analisis Tren

Menambahkan modul analisis tren dalam sistem untuk memantau pola perkembangan data seperti jumlah anggota, aktivitas peminjaman, dan pertumbuhan tabungan dari waktu ke waktu. Fitur ini akan membantu pengurus dalam melakukan evaluasi strategis, memprediksi kebutuhan operasional ke depan, serta mengambil kebijakan berbasis data historis dan visualisasi tren yang informatif.

4. Optimalisasi Antarmuka Pengguna (UI/UX)

Meningkatkan kenyamanan dan kemudahan dalam penggunaan sistem melalui perancangan antarmuka yang lebih responsif, mobile-friendly, dan intuitif, sehingga sistem dapat diakses secara efisien oleh pengurus maupun anggota dari berbagai jenis perangkat.

